

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu

Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja

Pengaruh *Kinetic Play Sand* Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak *Preschool*

Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi

Gambaran *Self Efficacy (Social Cognitif Theory)* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Dukungan Keluarga pada Anak Thalasemia: *Literatur Riview*

Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri

Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit

Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : *Literature Review*

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.6	No.2	Hal 70-152	Kediri Agustus 2020	2407-7232
----------------------------------	-------	------	---------------	------------------------	-----------

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Penanggung Jawab

Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Penyunting

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Sekretaris

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Bedahara

Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Penyunting Ahli:

Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

Penyunting Pelaksana

Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep
Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes
Dian Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Sirkulasi

Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

Diterbitkan Oleh:

STIKES RS. Baptis Kediri
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri
Email: uptppm.stikesrsbk@gmail.com
Link: <http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan>

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

DAFTAR ISI

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu Evy Artanti Feriana Ira Handian Achmad Dafir Firdaus	70-80
Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja Yudisa Diaz Lutfi Sandi Lina Nurul Hidayati Esti Andarini	81-85
Pengaruh <i>Kinetic Play Sand</i> Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak <i>Preschool</i> Riza Umami Widyasih Sunaringtyas Linda Ishariani	86-96
Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi Kezia AkdeTriyoga Rimawati	97-107
Gambaran <i>Self Efficacy (Social Cognitif Theory)</i> pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Chrismonando Setya Pamungkas Desi Natalia Trijayanti Idris Sandy Kurmijati	108-115
Dukungan Keluarga Pada Anak Thalasemia: Literatur Riview Febri Tri Hamunangan Kili Astarani Dewi Ika Sari Hari Poernomo	116-121
Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri Meilinda Krisna Puspasari Dian Taviyanda Selvia David Richard	122-131
Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Lolita Fabiola Rohani Tri Sulistyarini Maria Anita Yusiana	132-136
Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Inas Istiqlal Sary Nabilah Srinalesti Mahanani Aries Wahyuningsih	137-145
Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : <i>Literature Review</i> Erlyana Rahayu Fibriani Erlin Kurnia Heru Suwardianto	146-152

DUKUNGAN KELUARGA PADA ANAK THALASEMIA: Literatur Riview***FAMILY SUPPORT TO CHILDREN WITH THALASEMIA: Literatur Riview***

***Febri Tri Hamunangan, **Kili Astarani, **Dewi Ika Sari Hari Poernomo**

***Mahasiswa STIKES RS. Baptis Kediri Prodi Keperawatan Program Sarjana**

****Dosen STIKES RS. Baptis Kediri**

Jl. Mayjend. Panjaitan. 3B Kediri 641002 Telp. (0354) 683470

Email: fthamunangan09@gmail.com

ABSTRAK

Penderita thalasemia tidak hanya menimbulkan masalah psikologis, tetapi juga dapat menimbulkan masalah fisik, antara lain pusing, badan lemas, muka pucat, sukar tidur, tidak ada nafsu makan, keterbatasan aktivitas dan juga terjadi pembesaran limpa dan hati yang berdampak perut membesar Sehingga anak thalasemia membutuhkan dukungan keluarga untuk mengatasi masalahnya. Keberadaan keluarga sebagai *support system* dengan adanya dukungan sangat di butuhkan penderita. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dukungan keluarga pada penderita thalasemia berdasarkan hasil *literatur review*. Metode yang digunakan adalah deskriptif *Literatur Review*. Sumber basis data yang digunakan untuk mengumpulkan literatur berasal dari PubMed, Garuda, dan Google Scholar. Peneliti mengambil literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, yaitu pada 2010-2020 kemudian di analisa dengan pendekatan PICO. Hasil dari riview jurnal didapatkan anak thalasemia mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dukungan yang diberikan pada anak thalasemia seperti keluarga mengantar anak thalasemia tranfusi, memberi perhatian, saling menguatkan, dan keluarga menyemangati anak ketika bosan untuk menjalani tranfusis. Kesimpulan anak thalasemia memerlukan dukungan keluarga baik dukungan dari internal dan eksternal dalam bentuk instrumental, informasional, penilain, dan emosional.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Anak, Thalasemia

ABSTRACT

Thalassemia sufferers not only cause psychological problems, but can also cause physical problems, including dizziness, weakness, pale face, difficulty sleeping, no appetite, limited activity and also an enlarged spleen and liver which results in an enlarged stomach so that thalassemia children need family support to solve the problem. The existence of a family as a support system with support is needed by sufferers. The objective of this study is to describe family support in thalassemia patients based on the results of the literature review. The method used a descriptive literature review. The database sources used to collect literature are from Pub Med, Garuda, and Google Scholar. Researchers took literature published in the last 10 years, namely in 2010-2020 and then analyzed it with the PICO approach. The results of the journal review showed that thalassemia children got multi-family support, support provided to thalassemia

children such as families delivering thalassemia children with transfusions, giving attention, strengthening each other, and families encouraging children when they were bored to undergo transfusions. In conclusion, thalassemia children needed family support both internal and external support in the form of instrumental, informational, assessment, and emotional.

Keywords: *Family support, Children, Thalassemia*

Pendahuluan

Supandiman I (2007) dalam Wijaya (2015) menjelaskan bahwa Thalassemia adalah anomali pada eritropoeisis yang diturunkan dimana hemoglobin dalam eritrosit sangat berkurang, oleh karena itu akan terbentuk eritrosit yang relatif mempunyai fungsi yang sedikit berkurang. Anak yang menderita Thalassemia akan memperlihatkan gejala yaitu depresi, cemas, dan gangguan fungsi sekolah, (Pranajaya, 2016). Dukungan dari keluarga adalah unsur terpenting yang dapat membantu penderita thalassemia dalam menyelesaikan setiap masalahnya. Karena jika ada dukungan dari keluarga, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Stuart dan Sundeen, 1995 dalam Noorkasiani, 2009). Menurut Hockenberry dan Wilson (2009) dalam Artamia,dkk (2019) penyandang Thalassemia harus menjalani transfusi darah secara teratur untuk mempertahankan hidupnya dan mengkonsumsi kelasi besi untuk mengurangi zat besi karena transfusi darah yang dilakukan rutin dalam jangka waktu panjang.

Menurut Dahnil,dkk (2017) dalam Artamia,dkk (2019) terdapat sebanyak 23.000 anak terlahir dengan Thalassemia beta disetiap tahunnya. Menurut Yayasan Thalassemia Indonesia dan Orangtua Penderita Thalassemia Indonesia (YTI – POPTI), pada tahun 2016 terdapat 7.238 penderita Thalassemia mayor yang tercatat dan dilaporkan sebanyak 45% berasal dari Provinsi Jawa Barat. Di Kediri saat ini tergabung sekitar 25 anak penderita Thalassemia. Tidak semua orang tua para penderita Thalassemia ini dari keluarga yang mampu. Para orang tua itu telah tergabung dalam Perhimpunan Orang Tua

Penderita Thalassemia Indonesia (POPTI) Cabang Kediri (Mashudi, 2018).

Menurut Wong,dkk (2009) dalam Nurhasanah (2017) thalassemia akan berdampak dan tercermin pada perkembangan psikososial anak, masalah fisik, yaitu : pusing, lemas, pucat, sulit tidur, nafsu makan menurun, aktivitas terbatas dan menyebabkan pembesaran limpa dan hati sehingga perut membesar. Sedangkan dampak bagi keluarga, keluarga dapat mengalami beban psikososial, emosional, waktu dan tenaga karena harus merawat anak dalam menjalani pengobatan seumur hidup.

Menurut Hoagwood (2009) dalam Syakira (2014) dukungan keluarga yang dapat diberikan keluarga pada anak thalassemia yaitu dukungan informasional, dukungan intruksional, dukungan emosional, dukungan instrumental serta advokasi. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah dukungan keluarga pada anak thalassemia berdasarkan *Literature Review*.

Metodologi Penelitian

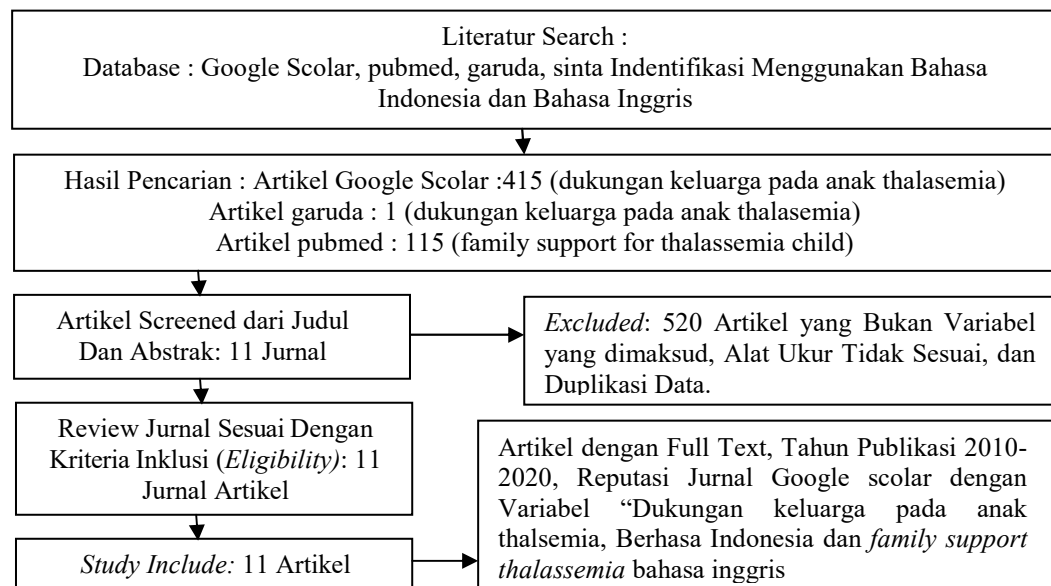
Penelitian ini menggunakan desain *Literature Review* yang bertujuan untuk menganalisis gambaran dukungan keluarga pada anak thalassemia. Jurnal penelitian terbaru yang terbit pada 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Sumber data base online berasal dari repository baik dari indonesia atau negara lain yang menggunakan bahasa internasional. Jumlah refrensi yang digunakan dalam literature review ini adalah 11 jurnal yang terdiri dari abstract dan fulltext yang terindeks SINTA, Google Scholar dan SCIMAGO dengan artikel

berbahasa Indonesia dan bahasa internasional. Pada penelitian ini dengan judul gambaran dukungan keluarga pada anak thalasemia menggunakan metode analisis deskriptif *Literatur Review* dan sesuai dengan indikator inklusi yang spesifik dalam penseleksian dokumen melalui sistem pencarian yang komprehensif (*Comprehensive literature search*).

Hasil Penelitian

Peneliti mendapatkan total penelitian sebanyak 11 artikel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria inklusi, 11 studi penelitian yang sesuai dengan kriteria diantaranya; Artamia, dkk (2019), Nurvinanda, dkk (2019), Isworo, dkk (2014), Palanisamy Dkk (2017), Dahnil, dkk (2014), Rahayu Dkk (2015), Suryani, murniati (2019), Mashayekhi, dkk (2016), Novianti, dkk (2018), Anisawati, dkk (2018), Muriati, dkk (2019). Peneliti ini menggunakan strategi pencarian literatur dengan sistem pencarian berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sumber *database* elektronik yang digunakan yaitu *Google Scholar*,

Garuda,dan PubMed. Peneliti menggunakan metode pencarian Google Scholar dengan rentang waktu 2010-2020 untuk mencari literatur jurnal berdasarkan tujuan umum penelitian “gambaran dukungan keluarga pada anak thalasemia berdasarkan literatur review” dengan kata kunci “dukungan keluarga” dan “anak thalasemia” didapatkan 415 data, pencarian pada database Garuda dengan rentang 10 tahun menggunakan kata kunci “dukungan keluarga pada anak thalasemia” didapatkan 1 data, pencarian pada *database* PubMed dengan rentang waktu 10 tahun menggunakan kata kunci "*family support*" and "*thalassemia*" didapatkan 115 data. Data-data tersebut dilakukan identifikasi dan pengecekan reputasi jurnal menggunakan sistem *database* SINTA dan SCIMAGO, data tersebut juga dilakukan review abstrak apakah sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah dilakukan identifikasi didapatkan 11 jurnal yang sesuai. Setelah itu dilakukan Eligibity dan pengidentifikasian bersama pembimbing pada 11 literatur jurnal yang didapatkan. Kemudian peneliti melakukan identifikasi mendalam pada artikel terhadap 11 jurnal tersebut.



Gambar 1 Diagram Flow Chart Sintesa Systemic review

Tabel Ekstraksi Data dengan Pendekatan PICO

Penulis	Karakteristik Responden				Design	Hasil	
	Populasi	Usia	Alat Ukur	N	Inklusi		
Artamia, dkk (2019) Sinta 4	Anak thalasemia	13-18 tahun	Kuesioner	54	Anak thalasemia yang berusia remaja yaitu 13-18 tahun	Deskriptif	Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat 70,4% dukungan keluarga tinggi, 29,6% dukungan keluarga sedang dan 0% dukungan keluarga. Kemudian untuk dukungan keluarga persub variabel nya didapatkan dukungan instrumental 77,8%, dukungan informasional 64,8%, dukungan penilaian sebesar 70.4%, dan dukungan emosional sebesar 53.7%.
Nurvin anda, dkk (2019) Sinta 5	Ibu yang mempun yai anak thalasemia	Anak <18 tahun	wawancara	8	Ibu yang berperan sebagai caregiver utama bagi anak thalasemia	kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa anak Thalasemia mendapat dukungan keluarga yang baik baik dukungan internal maupun eksternal. Bentuk dukungan keluarga itu adalah dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan finansial beta Keluarga
Isworo, dkk (2014) Sinta 4	Orang tua yang mempun yai anak thlasemia	12-16 tahun	wawancara	6	Anak dengan Terdignosis Thalasemia yang berusia 12-16 tahun	kuantitatif	Berdasarkan hasil penelian anak dengan thalasemia membutuhkan dukungan dari Keluarga berupa keinginan untuk dianggap normal (tidak berbea dengan kelompoknya): dukungan instrumental (ingin mendengarkan, dihargai dan diberikan sentuhan saat menjalani tranfusi); peningkatan motivasi oleh keluarga; peningkatan pemahaman keluarga tentang penyakit dan perawatan pada anak thalasemia.
Palanisamy, Dkk (2017) Pubmedq1	Orang tua yang memiliki anak thalasemia	5-17 tahun	wawancara	8	Orang tua yang memiliki anak dengan Thalasemia	kualitatif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat dukungan dan perawatan kepada anak-anak yang terkena dampak thalasemia.
Dahnil, dkk (2014) Sinta 3	orang tua anak penderita talasemia	Anak <18 tahun Ibu 26-35 tahun	Kuesioner	32	orang tua dengan anak Thalasemia	deskriptif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini mengenai dukungan keluarga yang dibutuhkan oleh anak thalasemia adalah 96,8% kebutuhan informasi, 81,25% kebutuhan emosional, 78,13% kebutuhan fisik, 78,13% kebutuhan psikososial, 75% kebutuhan spiritual dan 65,13% kebutuhan praktis.
Rahayu Dkk (2015) Sinta 3	Orang tua yang memiliki anak thalasemia	Anak usia <18 tahun	Kuesioner	140	semua orang tua yang mempunyai anak thalasemia	deskriptif	Penelitian ini menunjukan hasil bahwa dukungan keluarga informasional, emosional dan instrumental didapatkan keluarga tidak mendukung. Sedangkan dukungan penilaian didapatkan keluarga mendukung.
Suryani, murnia ti (2019) scholar	parents of children with thalasse mia	<18 tahun	Wawancara	5	Participants involved were parents of children with thalasemia who wereundergoing routine treatment for thalasemia, could communicate well, and were cooperative.	kualitatif	Domain dukungan psikososial pada orang tua adalah hal penting yang membutuhkan perhatian dan harus dilakukan untuk mengurangi beban emosional orang tua. Berdasarkan studi ini, dukungan psikososial bagi orang tua sangat berhubungan dengan dukungan eksternal termasuk dukungan orang tua lain yang memiliki anak dengan Thalasemia juga, dukungan dari lingkungan sekitar, dan dukungan dari sekolah tempat dimana anak mereka mendapatkan pendidikan formal.
Masha yekhi, Dkk (2016) Pubme d q3	mothers who have children with thalasse mia	Anak >18 tahun	kuesioner	163	All major maternal β -thalassemiamot hers sent by JTC in the period were registered.	kualit atif	Pada penelitian ini didapatkan hasil 51,5% dukungan sosial rendah dan keluarga dan 49,5% dukungan sosial keluarga tinggi.
Rima, dkk 2018 scholar	orangtua yang mempun yai anak penderita Thalasemia	2-5 tahun	Kuesioner	58	Orang tua yang memiliki anak thalasemia berusia 2-5 tahun.	cross sectio nal	Hasil penelitian ini menunjukan terdapat 81% keluarga memberi dukungan pada anak thalasemia.
Anisa wati, dkk 2018 scholar	orang tua dan anak yang menderita thalase mia	Anak 6-20 tahun Ibu >39 tahun	Kuesioner	27	semua orang tua dan anak yang menyandang thalasemia	cross sectio nal	Penelitian ini menunjukan hasil bahwa sebanyak 17 orang (68%) memberikan dukungan keluarga positif, sedangkan 8 orang (32%) memberikan dukungan keluarga negatif.
Muriati, dkk (2019) scholar	seluruh pasien dan orang tua penderita thalase mia	8-18 tahun	Kuesioner	55	Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pasien dan orang tua penderita thalasemia di ruang anak sebanyak 55 orang	deskriptif analitik	Hasil penelitian ini didapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 14 orang (46,7%).

Pembahasan

Hasil studi *Literature Review* pada 11 jurnal yaitu Artamia, dkk (2019), Nurvinanda, dkk (2019), Isworo, dkk (2014), Palanisamy Dkk (2017), Dahnil,

dkk (2014), Rahayu Dkk (2015), Suryani, murniati (2019), Mashayekhi, dkk (2016), Rima, dkk (2018), Anisawati, dkk (2018), dan Muriati, dkk (2019). Didapatkan bahwa terdapat 9 jurnal yang menunjukan bahwa dukungan keluarga baik dan 2

jurnal menunjukkan dukungan keluarga negatif atau tidak mendukung.

Menurut Marilyn M. Friedman (1998) dalam Efendi dan Makhfudli (2009) keluarga merupakan kumpulan dua orang bahkan lebih yang tinggal atau hidup bersama yang mempunyai keterikatan emosional dengan setiap individu mempunyai peran masing-masing sebagai bagian dari keluarga. Menurut Gottlieb (1983) dalam Yulianti (2015) dukungan keluarga adalah informasi verbal, sasaran, bantuan nyata, tingkah laku, kehadiran dari orang-orang yang akrab kepada subjek yang ada dalam lingkungan sosialnya sehingga dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Menurut Friedman (2010) dalam Harnilawati (2013), terdapat dukungan keluarga instrumental, dukungan keluarga informasional, dukungan keluarga penilaian, dan dukungan keluarga emosional.

Dari 11 jurnal didapatkan 9 jurnal anak thalasemia mendapatkan dukungan keluarga baik ditandai dengan keluarga mengantar anak thalasemia tranfusi, memberi perhatian, saling menguatkan, dan keluarga menyemangati anak ketika bosan untuk menjalani tranfusi. Pada dukungan instrumental keluarga berperan sebagai seseorang yang memenuhi secara ekonomi dan perawatan kepada anak thalasemia. Dukungan informasional keluarga berperan sebagai pemberi informasi terkait masalah kesehatan thalasemia yang terjadi pada anak. Dukungan penilaian keluarga berperan sebagai sumber apresiasi dan saran yang membangun bagi anak thalasemia. Dukungan emosional keluarga berperan sebagai sumber utama kasih sayang dan empati bagi anak thalasemia. Sedangkan untuk 2 jurnal lainnya menunjukkan hasil bahwa terdapat dukungan keluarga tidak baik yang ditandai dengan keluarga kurang memberi perhatian, keluarga kurang mendengar keluhan anak, kurang bahkan tidak mencari informasi tentang penyakit terkait pengobatan dan perawatan yang tepat. Anak Thalasemia sangat membutuhkan dukungan keluarga yang

baik, karena dukungan keluarga yang baik dapat berpengaruh terhadap pengobatan dan perawatan yang baik pula bagi anak Thalasemia.

Simpulan

Anak thalasemia membutuhkan dukungan keluarga, dukungan diperoleh dari dua faktor yaitu dukungan internal didapat dari ibu, ayah, kakek, nenek, adik, kakak, sedangkan dukungan eksternal didapat dari teman sebaya dan orang sekitar. Dukungan keluarga yang dapat diberikan yaitu dukungan instrumental, informasional, penilaian, dan emosional. Dari hasil *Literatur Review* anak thalasemia mendapatkan dukungan keluarga baik ditandai dengan keluarga mengantar anak thalasemia tranfusi, memberi perhatian, saling menguatkan, dan keluarga menyemangati anak ketika bosan untuk menjalani tranfusi.

Saran

Dari hasil penelitian *Literature Review* diharapkan orang tua memberi dukungan keluarga dengan baik pada anak thalasemia, tidak membedakan dengan teman sebayanya, dan mendengarkan apa yang ingin anak inginkan. Diharapkan peneliti lain ini menjadi data dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dukungan keluarga pada anak thalasemia. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi institusi dalam mengetahui gambaran dukungan keluarga pada anak Thalasemia.

Daftar Pustaka

- Aniswati. (2017). Dukungan Orang Tua Dengan Kualitas Hidup Anak Penderita Thalasemia Di Ruang Poli Anak RSUD Dr. Soeroto Ngawi
- Artamia, dkk. (2019). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Pengobatan Remaja Penyandang

- Thalasemia. Falkutas Keperawatan Unpad Bandung Jawa Barat
- Efendi Ferry., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dahnil, dkk. (2014). Kajian Kebutuhan Supportive Care Pada Orang Tua Anak Thalasemia. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Tenggara: Pustaka As Salam.
- Isworo, dkk. (2014). Dukungan Keluarga yang diperlukan Pasien Thalasemia
- Mashayekhi, dkk. (2016). Caregiver Burden and Social Support in Mothers With B-Thalasemia Children
- Muriati, dkk. (2019). Dukungan Keluarga Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Penderita Thalasemia Di Ruang Anak : Universitas lampung Falkutas Kedokteran
- Muhith A, & Siyoto S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Lanjut Usia Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurhasanah. (2017). Pengeraguh Psikoedukasi terhadap Koping Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Thalasemia Di Kota Banda. Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala
- Nurvinanda, dkk (2019), Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Dengan Thalasemia Beta Mayor. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardijto Yogyakarta
- Palanisamy Dkk (2017), Dimensions Of Social Of Families With Thalasemia In An Indigenous Population In Tanil Nadu, India-A Qualitative Study
- Pratiwi, (2017). Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Pengobatan Dan Perawatan Pada Anak Penderita Thalasemia. RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Rahayu Dkk (2015), Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Terapi Pada Pasien Thalasemia Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2015. Sekolah Tinggi Kesehatan Muhammadiyah Ciamis
- Rima, dkk (2018), Hubungan Dukungan Keluarga Orangtua Dengan Kepatuhan Orangtua Anak Penderita Thalasemia Usia 2-5 Tahun Untuk Menjalani Transfusi Darah Di Rs Bhayangkara Setukpa Lemdikpol Kota Sukabumi
- Riyanto, dkk (2018). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Anak Penderita Thalasemia Beta Mayor DI RSUD dr.Moewardi.
- Saputro, (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain Di Rumah Sakit*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Sukri Ahmad, (2016). *Mengenal Mendampingi dan Merawat Thalasemia*. Cibubur : Bee Media Pustaka.
- Suryani, Murniati .(2019). Supportive Care Needs: Eksternal Support For Parents of Children With Thalasemia. Nursing Lecturer Faculty of Health Science Harapan Bangsa Universitas Purwokerto, Indonesia
- Wijaya A, S., & Putri Y, M. (2015). *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.